

PENGARUH TEKANAN KETAATAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, *SELF ESTEEM*, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT *JUDGMENT*

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

MEIGA HESTI LISTIANTI

1117 29579

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH TEKANAN KETAATAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, *SELF ESTEEM*, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MEIGA HESTI LISTIANTI

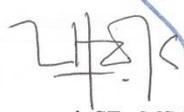
No Induk Mahasiswa: 111729579

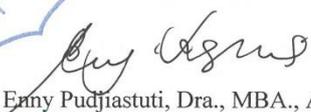
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Penguji


Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.


Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, *self esteem*, dan pengalaman auditor terhadap audit *judgment*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 responden. Metode yang digunakan adalah *convenience sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 25 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -0,456$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} 2,032$ dan nilai signifikansi $0,651 > 0,05$. (2) Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -1,274$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} 2,032$ dan nilai signifikansi $0,211 > 0,05$. (3) *Self esteem* berpengaruh terhadap audit *judgment*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,780 > t_{tabel} 2,032$ dan nilai signifikansi $0,001 \leq 0,05$. (4) Pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,857 > t_{tabel} 2,032$ dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$.

Kata kunci: tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, *self esteem*, pengalaman auditor, audit *judgment*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of obedience pressure, time budget pressure, self-esteem, and auditor experience on audit judgment. The population in this study are auditors who work at a Public Accounting Firm in the Yogyakarta area. The sample used in this study amounted to 39 respondents. The method used is convenience sampling. The data collection method used is a survey method using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25 software for windows.

The results of this study indicate that: (1) Obedience pressure has no effect on audit judgment, this is evidenced by the t-count -0.456 which is smaller than t-table 2.032 and the significance value is $0.651 > 0.05$. (2) Time budget pressure has no effect on audit judgment, this is evidenced by the t-count -1.274 which is smaller than t-table 2.032 and the significance value $0.211 > 0.05$. (3) Self-esteem has an effect on audit judgment, this is evidenced by the t-count $3.780 > t\text{-table } 2.032$ and the significance value $0.001 \leq 0.05$. (4) Auditor experience has an effect on audit judgment, this is evidenced by the value of t-count $3.857 > t\text{-table } 2.032$ and significance value $0.000 \leq 0.05$.

Keywords: *obedience pressure, time budget pressure, self esteem, auditor experience, audit judgment.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sebuah media pertanggungjawaban dari pihak manajemen perusahaan kepada para *stakeholders* perusahaan. Laporan tersebut wajib disajikan secara wajar serta menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Agar para pemakai laporan keuangan memiliki keyakinan terhadap laporan keuangan yang disajikan, maka diperlukan pihak independen yaitu auditor untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut. Auditor bertugas melakukan pemeriksaan laporan keuangan serta memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut telah terbebas dari salah saji material yang disebabkan adanya kesalahan atau kecurangan serta bisa dipercaya untuk pengambilan suatu keputusan oleh pihak internal maupun eksternal.

Kegagalan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan publik masih saja sering terjadi (Faradish, 2018). Banyak kasus yang terungkap terkait kegagalan auditor dalam mengaudit laporan keuangan, seperti pada kasus laporan keuangan PT Hanson International Tbk. (2016), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan entitas anaknya (2016), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (2017). Kasus tersebut menandakan masih rendahnya kualitas auditor dalam memberi opini atau penilaian terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan masyarakat atas hasil kerja dari profesi akuntan publik tersebut, karena masyarakat menganggap profesi akuntan publik atau auditor tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik dalam memberi keyakinan bahwa laporan keuangan yang diauditnya wajar serta sudah memenuhi ketentuan dan peraturan yang ada tanpa adanya informasi yang selanjutnya bisa menyesatkan pemakai laporan keuangan tersebut.

Tuntutan untuk bersikap profesional sangat diperlukan oleh auditor. Ketepatan dalam membuat *judgment* dalam melaksanakan tugas audit mencerminkan sikap profesionalisme dari seorang auditor (Faradish, 2018). Audit *judgment* yakni sebuah kebijakan yang diambil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

auditor guna menetapkan opini terhadap hasil auditnya berupa pendapat tentang suatu objek, gagasan, dan peristiwa lainnya. Sebelum memberikan audit *judgment* diperlukan adanya bukti-bukti yang relevan untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam memberikan pendapat terkait laporan keuangan yang diauditnya, sehingga auditor haruslah bisa melaksanakan tahapan audit sebagaimana tanggung jawabnya dalam memberikan keyakinan bahwasannya laporan keuangan perusahaan terbebas dari kesalahan penyajian material akibat kesalahan ataupun kecurangan.

Terdapat beragam faktor yang mempengaruhi auditor dalam melakukan audit *judgment*, baik faktor teknis ataupun nonteknis (Praditaningrum & Januarti, 2012). Perilaku individu dari seorang auditor sangat penting untuk diperhatikan karena auditor dituntut untuk bersikap profesional untuk mencegah terjadinya kegagalan audit. Perilaku auditor ditentukan oleh faktor internal, seperti *self esteem* dan pengalaman auditor, dan faktor eksternal, seperti tekanan ketaatan dan tekanan anggaran waktu.

Menurut Abdillah et al (2020) tekanan ketaatan termasuk faktor yang dapat menentukan audit *judgment*. Hal tersebut merupakan jenis tekanan yang disebabkan saat seseorang secara langsung di perintah oleh orang lain. Hal ini berarti tekanan yang diberikan oleh auditor senior maupun klien kepada auditor junior untuk melaksanakan tindakan sesuai dengan yang diinginkan dan tidak jarang tindakan tersebut tidak sesuai dengan standar profesionalisme.

Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap audit *judgment* yakni tekanan anggaran waktu. Anggaran waktu yaitu sebuah kondisi yang menunjukkan bahwa auditor diminta melaksanakan pekerjaan secara efisien atau berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (Rosadi & Waluyo, 2017).

Ada kemungkinan *self esteem* memicu seorang auditor dalam melaksanakan tugas secara profesional. *Self esteem* adalah salah satu faktor kepribadian yang dimiliki oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seorang individu untuk bertindak atas informasi yang didapatkan. Pribadi yang mempunyai *self esteem* yang tinggi menganggap dirinya berharga dan cenderung untuk tidak melakukan perbuatan menyimpang meskipun berada dalam tekanan atau pengaruh dari orang lain (Dharma, 2013).

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi audit *judgment* adalah pengalaman. Kemahiran auditor ditentukan oleh lama ia bekerja menjadi auditor, semakin lama ia bekerja maka semakin tinggi tingkat kemahirannya. Selain itu semakin banyak penugasan yang telah dilakukan oleh seorang auditor maka kemampuan serta pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan semakin meningkat. Beragamnya jenis perusahaan yang telah diaudit dengan menggunakan prosedur audit yang berbeda bisa pula meningkatkan tingkat keahlian dan pengalaman auditor dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian sebelumnya tentang audit *judgment* masih memperlihatkan perbedaan hasil. Karena masih terdapatnya hasil yang berbeda oleh para peneliti terdahulu terkait beberapa variabel yang dapat berpengaruh terhadap audit *judgment*, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, *self esteem*, dan pengalaman auditor terhadap audit *judgment*. Peneliti termotivasi dari riset terdahulu oleh Ritayani et al (2018) tentang pengaruh tekanan anggaran waktu dan *self efficacy* terhadap audit *judgment*. Selain itu, Ritayani et al (2018) mengemukakan bahwa pengaruh variabel *self esteem* terhadap audit *judgment* belum banyak diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh variabel *self esteem* terhadap audit *judgment*. Berdasarkan ulasan tersebut, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, *Self Esteem*, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit *Judgment* (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta).”

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan ialah teori yang menerangkan hubungan kerja antara pihak pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (agen). Jensen & Meckling (1976) mendeskripsikan hubungan agensi ialah sebuah perjanjian antara satu *principal* atau lebih yang mengaitkan agen guna menjalankan layanan tertentu bagi mereka dengan melaksanakan pendelegasian wewenang pengambilan suatu keputusan pada agen. Terkait hal ini *principal* hendak memperoleh semua informasi tentang aktivitas perusahaan, tak terkecuali aktivitas manajemen yang menyangkut dana yang diinvestasikan dalam perusahaan tersebut. *Principal* dapat memperoleh informasi tersebut dan juga dijadikan sarana untuk menilai kinerja agen selama periode tertentu melalui laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh agen. Namun dalam praktiknya, tidak jarang agen melakukan tindakan kecurangan supaya laporan pertanggungjawaban terlihat baik, dengan demikian kinerja agen dinilai bagus. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan pihak ketiga, yaitu auditor yang independen.

Pada teori keagenan, auditor dibutuhkan untuk menghindari adanya konflik yang terjadi antara pihak *principal* dan agen. Adanya pihak ketiga berupa auditor ini diharapkan mampu menghindari kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan yang dibuat agen sekaligus dapat menilai kinerja agen, sehingga menghasilkan informasi yang sesuai serta dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan oleh pihak dalam maupun luar.

Audit Judgment

Audit *judgment* mengacu pemaparan dari Tantra (2013) merupakan kebijakan auditor untuk menetapkan pendapat terhadap hasil audit yang mengarah kepada pembentukan pendapat, gagasan, atau asumsi mengenai suatu peristiwa, objek, status maupun jenis peristiwa yang lainnya. Audit *judgment* yakni persepsi auditor terhadap suatu informasi yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan laporan keuangan suatu entitas yang dibuat oleh auditor (Sari & Ruhayat, 2017).

Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan merupakan jenis tekanan yang disebabkan oleh pengaruh sosial saat seseorang secara langsung diperintah oleh orang lain. Tekanan ketaatan merupakan tekanan yang auditor junior terima dari atasan atau auditor senior serta klien untuk melaksanakan tindakan yang tidak sesuai dengan standar profesionalisme (Wanda, 2020). Kondisi tersebut dapat memicu tekanan seorang auditor supaya patuh dan tidak patuh atas sesuatu yang dikehendaki atasan atau kliennya. Tekanan ketaatan yang dialami auditor tidak hanya berasal dari atasan, tetapi bisa pula berasal dari klien. Terkadang klien memberikan pengaruh pada proses pemeriksaan yang auditor lakukan. Mungkin saja klien menuntut auditor agar bertindak bertentangan dengan standar audit yang berlaku. Kondisi tersebut dapat memicu konflik kepentingan antara klien dan auditor. Tekanan ketaatan dari atasan maupun klien disebabkan karena terdapat ketidaksesuaian keinginan antara klien dengan auditor. Tekanan yang diterima baik klien maupun atasan akan menyebabkan hilangnya independensi seorang auditor sehingga akan mengakibatkan *judgment* yang dibuat auditor kurang tepat.

Tekanan Anggaran Waktu

DeZoort (1998) mendefinisikan tekanan anggaran waktu merupakan sebuah kondisi yang memperlihatkan tuntutan kepada auditor untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang sudah ditentukan atau adanya pembatasan waktu dalam anggaran yang relatif kaku dan ketat. Terbatasnya anggaran waktu menjadikan auditor harus memperketat prosedur audit yang dilakukan agar dapat disesuaikan dengan waktu yang terbatas, dengan demikian audit tidak dapat dilaksanakan secara menyeluruh karena adanya batasan waktu anggaran (Ritayani et al., 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Self Esteem

Dalam bahasa Indonesia *self esteem* mempunyai makna harga diri. Hamzah (2020) berpendapat bahwa individu yang memiliki harga diri tinggi memiliki sifat seperti mudah bersosialisasi, puas dengan perilaku dan kemampuan diri, mudah beradaptasi secara mandiri, dan bersikap kreatif dan tegas. Pribadi dengan harga diri rendah merasa kurang percaya diri pada kemampuan dan penilaian diri sendiri, kecemasan tinggi, mudah menyerah, dan sulit dalam menjalin hubungan sosial. Pribadi dengan harga diri yang rendah akan lebih rentan mendapat pengaruh dari luar. Perilaku pribadi yang demikian akan cenderung beradaptasi dengan keyakinan dan perilaku orang yang dihormatinya. Pribadi dengan harga diri yang rendah cenderung peduli pada upaya yang dapat menyenangkan orang lain. Sebaliknya pribadi dengan harga diri yang tinggi akan tidak mudah terpengaruh dari pihak luar dan bertindak atas informasi yang didapatnya. Pribadi yang memiliki harga diri yang tinggi menganggap dirinya berharga, dan cenderung untuk tidak melakukan perbuatan menyimpang meskipun berada dalam tekanan atau pengaruh dari orang lain (Dharma, 2013).

Pengalaman Auditor

Pengalaman audit yakni pengalaman yang dimiliki auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Perdani & Waluyo (2016) menyatakan pengalaman kerja auditor diukur berdasarkan tiga aspek seperti:

1. Lama auditor bekerja

Hal ini adalah pengalaman kerja seorang auditor yang diukur dari jangka waktu ataupun jumlah tahun.

2. Banyak tugas yang dilakukan

Banyaknya tugas yang dilakukan auditor, maka kesempatan untuk melaksanakan tugas audit yang lebih baik akan semakin besar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Keberagaman jenis perusahaan yang pernah diaudit

Audit yang dilakukan terhadap keberagaman jenis perusahaan akan memberikan keberagaman pengalaman serta berguna untuk meningkatkan keahlian serta pengetahuan auditor.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H1: Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*.

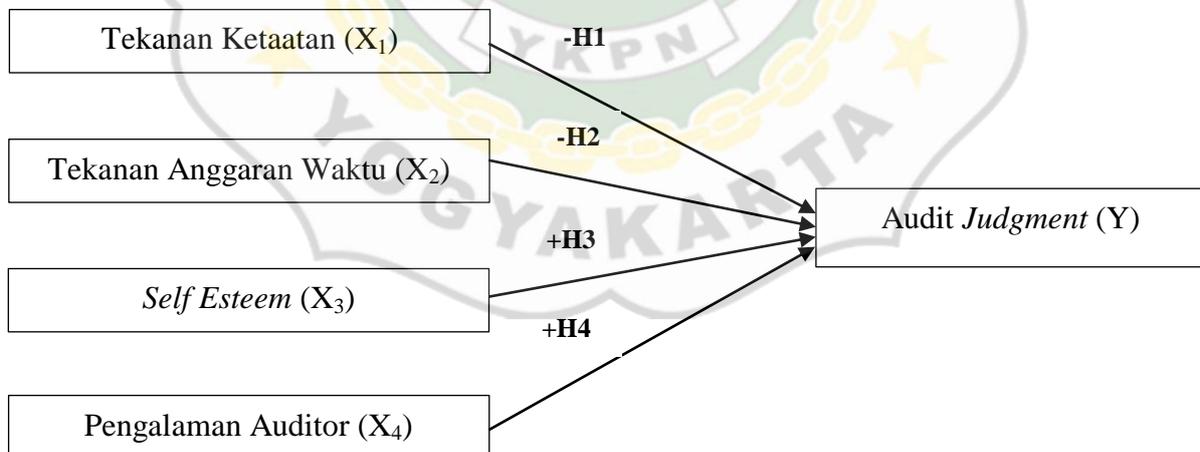
H2: Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*.

H3: *Self esteem* berpengaruh positif terhadap audit *judgment*.

H4: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment*.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu:



METODE PENELITIAN

- a. Ruang lingkup penelitian: penelitian ini tujuannya untuk melakukan analisis hubungan kausal yang dilakukan guna menjelaskan pengaruh tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, *self esteem*, serta pengalaman auditor terhadap audit *judgment*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta yang berjumlah 72 auditor.
- c. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 39 auditor. Metode yang dipakai untuk pengambilan sampel pada penelitian ini ialah metode *convenience sampling* dengan memilih sampel dari populasi yang mudah dijangkau dan didapatkan peneliti.
- d. Teknik pengumpulan data: Riset ini memanfaatkan data yang berjenis data primer. Riset ini menggunakan metode *survey* menggunakan kuesioner.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi munculnya variabel bebas. Variabel terikat yang dipilih oleh peneliti ialah audit *judgment*. Variabel bebas yakni variabel yang memberi pengaruh ataupun sebagai penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yang dipilih oleh peneliti adalah tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, *self esteem*, dan pengalaman auditor.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2016) memaparkan, alat analisis statistik deskriptif yang digunakan berupa nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Ketaatan (TK)	39	1.25	2.75	2.1821	0.37401
Tekanan Anggaran Waktu (TAW)	39	1.80	3.60	2.6205	0.40986
<i>Self Esteem</i> (SE)	39	1.71	3.71	2.8241	0.43461
Pengalaman Auditor (PA)	39	2.40	4.00	3.2897	0.38852
Audit <i>Judgment</i> (AJ)	39	1.56	3.33	2.4895	0.46003
Valid N (listwise)	39				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, diperoleh hasil jumlah responden (N) sebanyak 39 orang. Pada variabel tekanan ketaatan memiliki nilai minimum 1,25 dan nilai maksimum 2,75, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,1821 dengan standar deviasi 0,37401. Pada variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai minimum 1,80 dan nilai maksimum 3,60, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,6205 dengan standar deviasi 0,40986. Pada variabel *self esteem* memiliki nilai minimum 1,71 dan nilai maksimum 3,71, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,8241 dengan standar deviasi 0,43461. Pada variabel pengalaman auditor memiliki nilai minimum 2,40 dan nilai maksimum 4, rata-rata (*mean*) sebesar 3,2897 dengan standar deviasi 0,38852. Sedangkan variabel dependen yaitu audit *judgment* memiliki nilai minimum 1,56 dan nilai maksimum 3,33, rata-rata (*mean*) sebesar 2,4895 dengan standar deviasi 0,46003.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengukur valid atau sah atau tidaknya sebuah kuesioner (Ghozali, 2016). Uji validitas bisa dilaksanakan dengan cara membandingkan antara *r*-hitung dengan *r*-tabel. Apabila *r*-hitung > *r*-tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dasar menentukan *r*-tabel yaitu melihat tabel distribusi *r*-tabel berdasarkan $df = n - 2$, jadi *df* yang digunakan adalah $39 - 2 = 37$ dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga diperoleh sebesar 0,316 dari nilai *r*-tabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tekanan Ketaatan

Item	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel	Keterangan
TK 1	0,491	0,316	VALID
TK 2	0,744	0,316	VALID
TK 3	0,637	0,316	VALID
TK 4	0,670	0,316	VALID
TK 5	0,507	0,316	VALID
TK 6	0,616	0,316	VALID
TK 7	0,633	0,316	VALID
TK 8	0,521	0,316	VALID

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 4.10 di atas, hasil olah data pada nilai r -hitung seluruh butir pertanyaan lebih besar dari r -tabel yaitu 0,316, maka disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner variabel tekanan ketaatan dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu

Item	r -hitung	r -tabel	Keterangan
TAW 1	0,628	0,316	VALID
TAW 2	0,626	0,316	VALID
TAW3	0,713	0,316	VALID
TAW 4	0,817	0,316	VALID
TAW 5	0,617	0,316	VALID

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 4.11 tersebut, hasil olah data pada nilai r -hitung seluruh item pertanyaan lebih besar dari r -tabel yaitu 0,316, maka disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner variabel tekanan anggaran waktu dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Self Esteem*

Item	r -hitung	r -tabel	Keterangan
SE 1	0,696	0,316	VALID
SE 2	0,724	0,316	VALID
SE 3	0,691	0,316	VALID
SE 4	0,820	0,316	VALID
SE 5	0,756	0,316	VALID
SE 6	0,550	0,316	VALID
SE 7	0,500	0,316	VALID

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 4.12 tersebut, hasil olah data pada nilai r -hitung seluruh butir pertanyaan lebih besar dari r -tabel yakni 0,316, maka disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner variabel *self esteem* dinyatakan valid.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor

Item	r -hitung	r -tabel	Keterangan
PA 1	0,683	0,316	VALID
PA 2	0,741	0,316	VALID
PA 3	0,794	0,316	VALID
PA 4	0,682	0,316	VALID

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PA 5	0,718	0,316	VALID
PA 6	0,733	0,316	VALID
PA 7	0,753	0,316	VALID
PA 8	0,692	0,316	VALID
PA 9	0,740	0,316	VALID
PA 10	0,583	0,316	VALID

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 4.13 di atas, hasil olah data pada nilai r- hitung seluruh butir pertanyaan lebih besar dari r- tabel yakni 0,316, sehingga disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner variabel pengalaman auditor dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Audit Judgment

Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan
AJ 1	0,592	0,316	VALID
AJ 2	0,590	0,316	VALID
AJ 3	0,589	0,316	VALID
AJ 4	0,764	0,316	VALID
AJ 5	0,761	0,316	VALID
AJ 6	0,597	0,316	VALID
AJ 7	0,639	0,316	VALID
AJ 8	0,707	0,316	VALID
AJ 9	0,510	0,3160	VALID

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, hasil olah data pada nilai r- hitung semua butir pertanyaan lebih besar dari r- tabel yaitu 0,316, sehingga disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner variabel audit *judgment* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Digunakannya uji ini ialah untuk melihat konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran jawaban responden pada kuesioner. Data dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Chronbach' Alpha* (α) $\geq 0,60$ (Ghozali, 2016). Di bawah adalah hasil uji reliabilitas masing-masing variabel:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Tekanan Ketaatan	0,752	Reliabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tekanan Anggaran Waktu	0,713	Reliabel
<i>Self Esteem</i>	0,802	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,892	Reliabel
<i>Audit Judgment</i>	0,821	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 4.15 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel adalah $\geq 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Model	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Berdistribusi normal

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.16 di atas, menunjukkan hasil uji normalitas nilai sig sebesar $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Agar dapat melihat terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Tekanan Ketaatan	0,462	2,162	Tidak terjadi multikolinearitas
Tekanan Anggaran Waktu	0,534	1,872	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Self Esteem</i>	0,348	2,875	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengalaman Auditor	0,332	3,011	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 4.17 tersebut, masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga ditarik kesimpulan bahwasannya model regresi tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Tekanan Ketaatan	0,478	Tidak terjadi heterokedastisitas
Tekanan Anggaran Waktu	0,598	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Self Esteem</i>	0,526	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pengalaman Auditor	0.406	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 4.18 di atas, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 sehingga tidak timbul heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Algifari (2016) analisis regresi linear berganda yaitu model regresi yang dimanfaatkan untuk menguji hubungan pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil uji regresi linear berganda memanfaatkan SPSS versi 25.0 ditampilkan tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Variabel	Beta	t- hitung	Sig.
	Constant	-0,069	-0,135	0,894
H1	Tekanan Ketaatan	-0,055	-0,456	0,651
H2	Tekanan Anggaran Waktu	-0,131	-1,274	0,211
H3	<i>Self Esteem</i>	0,453	3,780	0,001
H4	Pengalaman Auditor	0,529	3,857	0,000

Sumber: Data Primer, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengacu tabel 4.19 dapat dirumuskan persamaan regresi yaitu:

$$Y = -0,069 - 0,055X_1 - 0,131X_2 + 0,453X_3 + 0,529X_4$$

Penjelasan persamaan regresi:

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar -0,069 (negatif) maknanya apabila nilai pada variabel tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, *self esteem*, serta pengalaman auditor sama dengan nol, maka nilai audit *judgment* sebesar -0,069.
- 2) Nilai koefisien regresi tekanan ketaatan (X_1) sebesar -0,055 (negatif) maknanya apabila tekanan ketaatan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan audit *judgment* sebesar -0,055.
- 3) Nilai koefisien regresi tekanan anggaran waktu (X_2) sebesar -0,131 (negatif) maknanya apabila tekanan anggaran waktu meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan audit *judgment* sebesar -0,131.
- 4) Nilai koefisien regresi *self esteem* (X_3) sebesar 0,453 (positif) maknanya setiap kenaikan *self esteem* sebesar 1 satuan akan meningkatkan audit *judgment* sebesar 0,453.
- 5) Nilai koefisien regresi pengalaman auditor (X_4) sebesar 0,529 (positif) maknanya setiap kenaikan pengalaman auditor sebesar 1 satuan akan meningkatkan audit *judgment* sebesar 0,529.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dipakai guna melihat terdapat atau tidak pengaruh secara simultan variabel bebas pada variabel terikat. Hasil uji ini diukur dari ketentuan apabila tingkat sig $\leq 0,05$, artinya variabel bebas secara simultan dapat memberi pengaruh pada variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat sig $> 0,05$, artinya variabel bebas secara simultan tidak memberikan pengaruh pada variabel terikat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,822	4	1,705	47,516	0,000
	Residual	1,220	34	0,036		
	Total	8,042	38			

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 4.20 tersebut, ditampilkan nilai F hitung sebesar 47,516 dan nilai sig 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, *self esteem*, serta pengalaman auditor secara bersama-sama mempengaruhi audit *judgment*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model saat menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai pada uji ini ditetapkan dengan menggunakan nilai *R Square*.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,921 ^a	0,848	0,830	0,18945

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.21 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* 0,830, hal ini menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan (X1), tekanan anggaran waktu (X2), *self esteem* (X3), dan pengalaman auditor (X4) berkontribusi sebesar 83% terhadap variabel audit *judgment* (Y). Sedangkan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji t

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji t diuji dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian menggunakan uji t yaitu:

- Pada tingkat $\text{sig} > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, sehingga hipotesis ditolak yang bermakna variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Pada tingkat $\text{sig} \leq 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga hipotesis diterima yang bermakna variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Variabel	B	t- hitung	t- tabel	Sig.	Kesimpulan
Tekanan Ketaatan	-0,055	-0,456	2,032	0,651	H1 ditolak
Tekanan Anggaran Waktu	-0,131	-1,274	2,032	0,211	H2 ditolak
<i>Self Esteem</i>	0,453	3,780	2,032	0,001	H3 diterima
Pengalaman Auditor	0,529	3,857	2,032	0,000	H4 diterima

Sumber: Data Primer, 2022

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $df = n - k = 39 - 5 = 34$, maka t- tabel adalah 2,032.

Berdasarkan tabel 4.22 dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel tekanan ketaatan (X1) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} -0,456 < t_{\text{tabel}} 2,032$ dan nilai sig $0,651 > 0,05$, maka H1 ditolak. Maknanya secara parsial variabel tekanan ketaatan tidak berpengaruh pada audit *judgment*.
2. Variabel tekanan anggaran waktu (X2) mempunyai nilai $t_{\text{hitung}} -1,274 < t_{\text{tabel}} 2,032$ dan nilai sig $0,211 > 0,05$, artinya H2 ditolak. Yang berarti secara parsial variabel tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh pada audit *judgment*.
3. Variabel *self esteem* (X3) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} 3,780 > t_{\text{tabel}} 2,032$ dan nilai sig $0,001 \leq 0,05$, artinya H3 diterima. Maknanya secara parsial variabel *self esteem* berpengaruh terhadap audit *judgment*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Variabel pengalaman auditor (X4) memiliki nilai $t_{hitung} 3,857 > t_{tabel} 2,032$ dan nilai sig $0,000 \leq 0,05$, maka H4 diterima. Maknanya secara parsial variabel pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu pada analisis data penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan oleh peneliti terkait Pengaruh Tekanan Ketaata, Tekanan Anggaran Waktu, *Self Esteem*, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit *Judgment*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan ketaatan tidak memberikan pengaruh terhadap audit *judgment*. Hal tersebut menandakan bahwa tinggi rendahnya tekanan ketaatan tidak mempengaruhi audit *judgment*.
2. Tekanan anggaran waktu tidak memberikan pengaruh terhadap audit *judgment*. Hal tersebut menandakan bahwa tinggi rendahnya tekanan anggaran waktu tidak mempengaruhi audit *judgment*.
3. *Self esteem* memberikan pengaruh terhadap audit *judgment*. Hal tersebut menandakan apabila auditor mempunyai *self esteem* yang tinggi, maka akan menghasilkan audit *judgment* yang berkualitas.
4. Pengalaman auditor memberikan pengaruh terhadap audit *judgment*. Hal tersebut menandakan makin tinggi pengalaman auditor, sehingga audit *judgment* yang diambil semakin tepat.

Saran

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, terdapat saran yang hendak diberikan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa memperluas wilayah penelitian tidak hanya di Yogyakarta saja, namun di wilayah lain di luar Yogyakarta seperti Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak serta menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik serupa seperti pada penelitian ini diharapkan dapat menggunakan variabel independen lainnya di luar variabel yang digunakan pada penelitian ini yang dianggap dapat mempengaruhi audit *judgment*.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. R., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Mudjiyanti, R. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1).
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif* (Edisi Ketu). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ariyantini, K. E., Edy Sujana, S. E., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- DeZoort, F. T. (1998). Time pressure research in auditing: Implications for practice. *The Auditor's Report*, 22(1), 11–12.
- Dharma, A. W. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Self Esteem Pada Hubungan Tekanan Waktu dan Penghentian Prematur Prosedur Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(2), 432–451.
- Faradish, N. (2018). *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan Dan Kemampuan Kerja Auditor Terhadap Audit Judgment*. Universitas Brawijaya.
- Fitriana, R. (2014). *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Tingkat Senioritas Auditor, Keahlian Auditor, dan Hubungan dengan Klien terhadap Audit Judgment (Studi pada Akuntan Publik di Kap Wilayah Sumatera)*. Riau University.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Delapan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamzah, A. (2020). *Pengaruh Core Self Evaluations dan Kecerdasan Emosional Terhadap*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di Medan.

Iqbal, Y. (2012). Impact of core self evaluation (cse) on job satisfaction in education sector of pakistan. *Journal of Global Strategic Management*, 6(2), 132–139.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Kelley, T., & Margheim, L. (1990). *The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership Variabls on Dysfunctional Auditor Behaviour. Auditing: A Journal Practiceand Theory*. University of SanDiego.

Mahaputra, I. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Self Esteem, Self Efficacy Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Ilmiah Seminar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

Pektra, S., & Kurnia, R. (2015). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1), 1–20.

Perdani, F. N., & Waluyo, I. (2016). PENGARUH FRAMING, URUTAN BUKTI DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT (STUDI KASUS PADA AUDITOR YANG BEKERJA DI KAP WILAYAH DIY DAN SOLO). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(6).

Praditaningrum, A. S., & Januarti, I. (2012). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit judgment (studi pada BPK RI perwakilan provinsi Jawa Tengah)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ritayani, D. N., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2018). Pengaruh Self Efficacy dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 124–135.
- Sari, D. I., & Ruhayat, E. (2017). Pengaruh Locus of control, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit judgment. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2), 23–34.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tantra, V. (2013). *Analisis pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman audit, dan keahlian audit terhadap audit judgement*. Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Tielman, E. M. A., & Pamudji, S. (2012). *Pengaruh tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, pengetahuan dan pengalaman auditor terhadap audit judgment*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Wanda, S. (2020). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Makassar)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO.